

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan studi korelasional dipadukan dengan pendekatan kuantitatif intens pengkajian ini. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori dengan menggunakan metode statistik untuk analisis data serta pengukuran numerik variabel penelitian. Tujuan pemilihan metode kuantitatif ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara tingkat religiusitas dan intensitas media sosial YouTube yang bervariasi. Pengkajian ini mempunyai tujuan yakni apakah terdapat dampak dari kekuatan adil hiburan berbasis web YouTube dan kuadrat legalisme. Eksplorasi ini mendorong tinjauan korelasional yang terhuyung-huyung menggunakan metode jajak pendapat. Intens pengkajian ini pengkaji meneliti pengaruh dari variabel X dalam hal ini intensitas media sosial youtube dengan variabel Y yaitu tingkat religiusitas.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi intens pengkajian ini menggunakan siswa kelas X SMAN 8 Kota Kediri. Terdapat 12 yang keseluruhannya berjumlah 62 siswa. Populasi intens pengkajian ini seperti berikut:

Tabel 3. 1 Daftar Populasi Dalam Penelitian

No	KELAS	SISWA
1	X-1	31
2	X-2	31
	Jumlah Total	62

b. Sampel

Jumlah dan karakteristik populasi termasuk sampel. Menurut Suharsimi Arikunto, “Sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang diteliti”, pengertian ini mengikuti. Dalam mengambil contoh dalam ulasan ini, pencipta menerima perhitungan seperti yang direkomendasikan oleh Husein, jumlah dan ukuran contoh diselesaikan dengan menggunakan persamaan Slovin, yaitu::

Keterangan :

$$n = \frac{N}{(1+N \cdot e^2)}$$

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir

Diketahui: N= 62 orang; e = 5%

$$n = \frac{62}{1+(62 \times 5\%)^2}$$

$$n = \frac{62}{1+(62 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{62}{1+(62 \times 0,0025)}$$

$$= 53,67$$

$$= 54$$

C. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data yakni impian utama dari pengkajian, metode pengumpulan data yakni kegiatan yang penting. Metode

pengumpulan data berikut dipergunakan pengakaji untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini:

1. Kuisisioner (Angket)

Survey merupakan suatu strategi pengambilan informasi yang dilaksanakan untuk memberikan beberapa pernyataan ataupun pengumuman tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁶ Survei dipisahkan menjadi dua jenis, yaitu jajak pendapat terbuka dan tertutup. Jenis kuesioner dipergunakan dalam pengkajian ini yakni kuesioner tertutup, atau kuesioner yang hanya diberikan satu pilihan kepada responden. Selain itu, ini adalah kuesioner langsung yang dikirim langsung ke responden yang ingin menjadi subjek penelitian. Strategi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi karena kekuatan pemanfaatan YouTube hiburan berbasis web dan tingkat religiusitas di SMAN 8 Kota Kediri. Survei yang dipergunakan intens pengkajian dilakukan intens beberapa tahapan, yaitu:

a. Pembuatan kisi-kisi angket

Tahap paling vital dalam membuat polling adalah membuat matriks survei sebagai tabel yang nantinya akan memeriksa sudut pandang dan petunjuk sesuai tujuan eksplorasi yang ingin dicapai. Penulis membuat kisi-kisi untuk kuesioner di kolom berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Variabel X

Variabel	Indikator	Item	Jumlah butir
Intensitas menonton	Durasi	1	
	Frekuensi	2	

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 142

youtube	Manfaat Menonton Video Youtube	3,4,5	
	Perhatian (isi)	6,7,8,9	
	Pengahayatan (fitur)	10,11,12,13	
	Jumlah		12

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Variabel Y

Variabel	Indikator	Item	Jumlah Butir
Religiusitas	1. Keyakinan	1,2,3,4	
	2. Praktek agama	5,6,7,8,9	
	3. Pengamalan	10,11,12	
	4. Pengetahuan	13,14,15	
Jumlah			15

b. Penyusunan Angket

Angket adalah bentuk pengumpulan data yg efisien dan apabila angket disusun dengan baik maka akan memmmudahkan mendapatkan data dengan kualitas yang baik pula.²⁷ Angket siap disajikan dalam laporan apabila telah selesai di susun sesuai standar yang telah ditetapkan.

c. Menentukan Skor Angket

Pendapat, persepsi, serta sikap individu ataupun kelompok individu terhadap fenomena sosial diukur degan menggunakann skala Likert dalam penelitian ini. Dengaan menggunakan metode penilaian berikut, skala ini memiliki rentang dari sangat positif hingga negatif:

Tabel 3. 4 Gradasi Skor atau Nilai

²⁷ Eko Nugroho, 2018. *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. UB Press: Malang. Hal 111.

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Kadang-kadang	2
4.	Sangat Tidak Seruju	1

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekam dari suatu yang berisi tulisan, gambar, ataupun karya monumental dari seseorang²⁸. Sedangkan pada penelitian ini dokumentasi berguna sebagai bukti atau informasi kegiatan penelitian yang dilakukan, seperti foto kegiatan observasi, foto pembagian angket dll.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen ujian merupakan perangkat dipergunakan agar mengukur kekhasan reguler serta sosial yang diperhatikan. Variabel penelitian secara khusus merujuk pada setiap kejadian ini. Pengkajian ini memerlukan instrumen pengumpulan data, sehingga pengkaji menggunakan berbagai metode pengumpulan data, antara lain:

1. Angket atau Angket Angket bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai pengaruh tingkat religiusitas siswa SMAN 8 Kota Kediri terhadap intensitas penggunaan media sosial YouTube.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berguna sebagai bukti atau data atas latihan penelitian yang telah diselesaikan, misalnya foto latihan ujian, foto jajak

²⁸ Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadiamedia grup. Hal 90.

pendapat, dan sebagainya. Jumlah variabel yang ditugaskan untuk diteliti menentukan jumlah instrumen penelitian..²⁹

E. Teknik Analisis Data

Investigasi informasi adalah teknik yang disebut penanganan informasi. Suatu kesimpulan dapat dicapai melalui penautan dan pemisahan data selama analisis data. Kredibilitas hasil pengelolaan data diharapkan dapat dipercaya dalam analisis statistik ini.

Dalam penelitian pengkajian ini pengukuran inferensial, menurut Ali Anwar merupakan “pengukuran yang digunakan untuk membedah informasi tes dan hasilnya akan dirangkum”. Pengukuran inferensial dibagi menjadi 2, yaitu pengukuran parametrik (tipe informasi rentang atau proporsi) dan pengukuran nonparametrik (tipe informasi ostensible atau ordinal). Penulis menggunakan statistik dan rumus regresi untuk menentukan efek variabel untuk menguji hipotesis ini.

Test Irregular Inspecting adalah teknik pemeriksaan dengan cara mengecek kondisi daftar populasi (populace structure) untuk menentukan jangkauan bentangan. Cara melakukan hal ini memungkinkan setiap populasi digunakan sebagai sampel untuk tujuan penelitian. Kuantitas pengujian dalam tinjauan tidak sepenuhnya ditentukan sesuai dengan tingkat kritis yang diterapkan.

Dalam tinjauan ini perantara alat yang digunakan adalah SPSS:

1. Uji Instrument Penelitian

Intens uji instrument pengkajian ini dilakukan untuk menguji kuisioner layak digunakan untuk instrument pengkajian.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal.101.

a. Uji Validitas

Alat ukur yang dipergunakan untuk mengambil data haruslah valid supaya suatu instrumen penelitian dianggap valid. Validitas adalah metode untuk menentukan apakah data itu akurat. Istilah “valid” mengacu pada ukuran yang dapat diukur.³⁰ Jika suatu instrumen memiliki tingkat validitas yang tinggi maka mampu dibuat untuk mengukur suatu konsep. Sebaliknya, legitimasi yang rendah mencerminkan bahwa instrumen tersebut tidak layak untuk diterapkan.

Data dianggap valid jika r hitung lebih besar dari r tabel.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 173

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel X

No Item	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,817	0,2681	Valid
2	0,826	0,2681	Valid
3	0,817	0,2681	Valid
4	0,722	0,2681	Valid
5	0,826	0,2681	Valid
6	-0,722	0,2681	Valid
7	-0,654	0,2681	Valid
8	0,637	0,2681	Valid
9	0,817	0,2681	Valid
10	0,654	0,2681	Valid
11	0,637	0,2681	Valid
12	0,513	0,2681	Valid

Sumber : Data primer SPSS 2023

Kemudian bandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . r_{tabel} didapatkan dari $n-2$ yaitu 52, maka r_{tabel} adalah 0,2681. Setelah membandingkan maka diperoleh 12 item soal valid yaitu 1. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12. Data hasil soal tersebut dinyatakan memenuhi syarat pengambilan keputusan. Sehingga mampu dipergunakan dalam pengkajian.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
13	0,713	0,2681	Valid
14	0,704	0,2681	Valid
15	0,700	0,2681	Valid
16	0,709	0,2681	Valid
17	0,688	0,2681	Valid
18	0,607	0,2681	Valid
19	0,707	0,2681	Valid
20	0,609	0,2681	Valid
21	0,353	0,2681	Valid
22	0,719	0,2681	Valid

23	0,728	0,2681	Valid
24	0.669	0,2681	Valid
25	0,703	0,2681	Valid
26	0,797	0,2681	Valid
27	0,638	0,2681	Valid

Sumber ; Data primer SPSS 2023

Kemudian bandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . r_{tabel} didapatkan $n-2$ yaitu 52. Maka r_{tabel} 0,2681. Setelah membandingkan maka diperoleh 15 item yang valid yaitu 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27. Data hasil soal tersebut dinyatakan memenuhi syarat pengambilan keputusan. Segingga mampu dipergunakan dalam pengkajian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas kuesioner mamou diukur dengan alat mengukur indiakor. Jika seseorang secara konsisten memberikan tanggapan yang sama terhadap pernyataan-pernyataan pada kuesioner, maka dikatakan reliabel. Dengan demikian dapat ditentukan reliabilitas suatu instrumen. nasihat rhitung dengan rtable. Instrumen dikatakan reliabel jika rhitung lebih besar dari r tabel.³¹ Menurut Triton, penilaian stabilitas alfa dapat dipahami sebagai berikut jika skala dibagi menjadi lima kelompok dengan menggunakan papan yang sama:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliabel

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 97

4) Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliabel.

5) Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliabel

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alfa Cronbach	N of item	keterangan
Penggunaan Intensitas media sosial Youtube (X)	0,913	12	Sangat reliabel
Tingkat Religiusitas (Y)	0,896	15	Sangat reliabel

Sumber : Data primer, diolah dengan SPSS 2023

Dari hasil pengujian di atas cenderung terlihat bahwa variabel X Pemanfaatan daya hiburan berbasis web Youtube memiliki Cronbach Alpha senilai 0,913 dan variabel Y adalah derajat legalitas senilai 0,896. Nilai cronbach alpha kuesioner yang lebih besar dari 0,81 menunjukkan bahwa kuesioner ini sangat reliabel dan dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik (Prasyarat)

Pengujian hipotesis klasik dilaksanakan agar mengetahui layak tidaknya model regresi tersebut. Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu baru analisis regresi linier. Dalam penelitian ini digunakan uji hipotesis klasik yang meliputi:

a. Uji Normalitas Data

Uji untuk menentukan apakah variabel terikat dan bebas berdistribusi teratur dikenal dengan uji normalitas. Tes Kolmogorov-Smirnov, yang menentukan apakah suatu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menemukan masalah normalitas.

Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian untuk menilai normalitas data dan menjadi dasar untuk keputusan berikut: Data terdistribusi secara teratur jika nilai signifikansi $> 0,05$.

1) Data tidak berdistribusi normal jika tingkat signifikansinya $0,05$.

b. Uji Linearitas

Kapasitas pengujian langsung adalah untuk mengikuti hubungan antara variabel yang dapat diandalkan dan unsur-unsur otonom. Juga, uji linieritas berarti menyimpulkan terlepas dari apakah hubungan antar faktor bersifat langsung. Dengan membandingkan nilai signifikansi pada SPSS 21 for Windows, dilakukan uji linieritas. Hubungan langsung antar faktor diharapkan terjadi apabila nilai kepentingan deviasi terhadap linearitas lebih menonjol dari $0,05$. faktor, baik yang bergantung maupun yang bebas. Sebaliknya, dengan asumsi nilai signifikansi

penyimpangan dari linearitas $< 0,05$, maka tidak ada hubungan langsung antara variabel reliabel dengan variabel independen.³²

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Menggunakan pengukuran SPSS (Factual Bundle for Sociologies), penelitian ini mengkaji informasi terukur seperti hubungan sebab akibat atau asosiasi dampak dengan model relaps langsung. Berikut ini menunjukkan betapa sederhananya menginterpretasikan hasil uji regresi: Bandingkan nilai T dengan T tabel (jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka variabel X mempengaruhi variabel Y dan sebaliknya) atau nilai signifikansi 5% (jika nilai signifikansi adalah 0,05, maka variabel X mempengaruhi variabel Y dan sebaliknya, dan jika nilai signifikansi 0,05, maka variabel X tidak mempengaruhi variabel Y).

Untuk menunjukkan hubungan antara variabel dan kondisi yang dijelaskan, reviewer melakukan analisis terhadap kondisi lapangan. Kekambuhan langsung dapat dikembangkan sebagai berikut:³³

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

X = variabel independen

³² Jonathan Sawono, *Model-model Linear dan Non-Linear dalam IBM SPSS 21* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 58.

³³ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 127

a = bilangan konstan atau harga $X = 0$

b = koefisien arah regresi linear

Langkah-langkah perhitungan regresi sederhana dalam penelitian ini dengan menggunakan *SPSS*.

b. Analisis Uji t (test)

Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa setting variabel independen lainnya adalah tetap untuk menguji koefisien regresi secara parsial dan mengetahui signifikansi peran parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien uji sebagai hasil dari hal tersebut di atas:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : Nilai uji (test)

r : Nilai Koefisien

$n-2$: Jumlah data

T-tabel dan hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan tingkat kesalahan 0,05. Model yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_a diterima jika nilainya sama dengan atau lebih besar dari alpha; - H_a ditolak jika nilainya lebih besar dari alpa; - H_o ditolak jika terdapat pengaruh yang signifikan; - H_o diterima jika nilainya lebih besar dari alpha.

c. Koefisien Determinas

Pengujian ini sebagaimana dikemukakan Ghozali dalam Sujarweni (2015) bertujuan untuk mengetahui dampak tingkat keberagaman (Y) terhadap intensitas penggunaan media sosial (X). Penghargaan R^2 menunjukkan tingkat variasi lengkap mana dalam variabel dependen yang dapat dipahami oleh variabel logis. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin menonjol tingkat keragaman absolut dalam variabel dependen yang dapat dipahami oleh faktor-faktor otonom